

ABSTRAK

Tesis ini merupakan laporan hasil penelitian tentang Studi Evaluatif Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Keimanan dan ketaqwaan Siswa Pada sekolah Menengah Umum.

Salah satu Profil yang harus dikuasai oleh seluruh tamatan SMU adalah memiliki keimanan dan ketaqwaan dan berakhlak mulia, maka untuk mendukung tercapainya profil pembelajaran PAI dan profil lulusan SMU di bidang agama Islam dirumuskan tujuan kurikuler, tujuan instruksional umum. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Manusia yang beriman dan bertaqwa merupakan kepribadian manusia Indonesia yang sangat penting. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana Implementasi kurikulum PAI dalam menanamkan keimanan dan ketaqwaan siswa dalam kerangka implementasi kurikulum PAI dalam KBM di kelas. Penelitian ini dipusatkan pada upaya guru dalam mengimplementasikan kurikulum PAI dalam menanamkan keimanan dan ketaqwaan siswa, yaitu implementasi pada tingkat kelas. Masalah yang menjadi fokus penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan penelitian yang difokuskan pada aspek-aspek : ruang lingkup kurikulum PAI dan pemahaman guru terhadap kurikulum PAI; proses implementasi kurikulum PAI dalam KBM di kelas, termasuk faktor-faktor yang mendukung implementasi baik guru, siswa dan lingkungan ; juga aspek sistem penilaian hasil belajar siswa untuk mengetahui keberhasilan dari implementasi ; termasuk upaya-upaya mengurangi kendala melalui penggunaan alat, sumber-sumber belajar dan media belajar.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena penelitian ini difokuskan pada proses implementasi pembelajaran di dalam kelas, bukan pada hasil atau produknya. Penelitian ini mempergunakan metode studi kasus dengan pendekatan Kualitatif evaluatif. Alasan metode ini dipakai karena masalah yang dikaji menyangkut masalah yang sedang berlangsung oleh kehidupan khususnya di sekolah Menengah Umum. Metode ini menegaskan pada perhatian hanya pada satu unit kegiatan pendidikan yaitu pada kurikulum PAI pada SMUN 4 Bandung. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Proses analisa dilakukan dengan 4 tahap : reduksi, display data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Temuan-temuan penelitian secara konseptual dapat dirumuskan sebagai berikut : (1) guru relatif memahami kurikulum dan konsekuensinya pada program dan implementasi dalam KBM di kelas ; (2) Guru tidak membuat program perencanaan pengajaran (tahunan, catur wulan, bulanan dan harian) secara rutin.; (3) Guru dalam mengimplementasikan KBM dalam kelas belum sesuai dengan rencana pengajaran yang direncanakan, karena mengejar target kurikulum ; (4) Pada umumnya guru menerapkan beberapa metode dan variasi strategi dan tehnik-tehnik pengajaran untuk lebih mengaktifkan siswa dalam melakukan kegiatan-kegiatan belajar, namun belum adanya pola baku ; (5) Untuk mengetahui hasil-hasil belajar siswa, selain melaksanakan ulangan-ulangan harian atau tes formatif yang menonjolkan kognitif, juga penilaian sikap (afektif) dan tindakan, serta penilaian praktek (keahlian/ketrampilan) beribadah dan membaca Al Qur'an (Psikomotor), juga guru melakukan penilaian melalui tes sumatif, (6) Pemahaman siswa terhadap PAI masih kurang, membuat kurang termotivasi belajar agama. Berdasarkan hasil temuan ini direkomendasikan kepada pihak penyelenggara pendidikan Agama Islam. Khususnya tenaga pengajar agar dalam implementasi memperhatikan aspek kebutuhan siswa, dengan merumuskan tujuan, bahan, metode mengajar dan penilaian hasil belajar yang konsisten. Kepada Dinas pendidikan agar mengevaluasi aspek tujuan, materi dan menambah alokasi waktu untuk PBM di kelas, Kepada kepala sekolah agar meningkatkan motivasi mengajar guru, Kepada pengembang kurikulum agar dalam menyusun kurikulum diperhatikan aspek kebutuhan siswa.